

Abstract

DEBY ANA MARETA. 2019. Pengaruh Pendampingan dengan *Leaflet* tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi (Energi, Protein, Fe dan Vit. C) Santri Putri Kelas VIII di PPSQ Asy-Syadzili Pakis. Pembimbing: I Nengah Tanu Komalya.

Latar Belakang : Menurut Kementerian Kesehatan (2018), ada beberapa masalah kesehatan yang dialami dan mengancam masa depan remaja, salah satu masalah tersebut adalah anemia besi. Khususnya anemia yang dialami oleh remaja putri. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada santri putri kelas VIII di PPSQ Asy-Sadzili Kec. Pakis dari 72 santri putri yang mengikuti tes terdapat 31 santri putri (43,1%) yang memiliki kadar hemoglobin di bawah 12 g/dL.%.

Tujuan: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendampingan dengan *Leaflet* Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi (Energi, Protein, Fe dan Vit. C) Santri Putri Kelas VIII di PPSQ Asy-Syadzili Pakis.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan desain *non-randomized control group pretest posttest design*. Variabel Independen (bebas) yaitu pemberian *leaflet* dan penyuluhan tentang anemia dan Variabel dependen (terikat) yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan tingkat konsumsi zat gizi (Fe dan Vit. C) Santri Putri Kelas VIII di PPSQ Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April – 30 April 2019 yang bertempat di PPSQ Asy-Syadzili Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

Hasil: Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan santri yang signifikan pada kelompok kasus (p value = 0,04) dan pada kelompok kontrol (p value = 0,001) sehingga $< 0,005$. Pada tingkat sikap belum ada peningkatan yang signifikan dan sama halnya dengan tingkat konsumsi yang belum terdapat peningkatan yang signifikan, tetapi terdapat peningkatan tingkat konsumsi zat besi sebesar 3,1% selama 3 minggu pada kelompok kasus. pada kadar haemoglobin remaja putri sebelum diberikan perlakuan dan sesudah memiliki peningkatan yang signifikan yaitu $0,001 < 0,005$ pada kelompok kasus dan $0,002 < 0,005$ pada kelompok kontrol. Diharapkan pihak pondok dengan puskesmas dapat melanjutkan program pemberian edukasi tentang kesehatan khususnya anemia bagi santri putri agar dapat terealisasi untuk pencegahan anemia terhadap remaja putri.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan kadar haemoglobin santri putri, untuk sikap dan tingkat konsumsi belum terdapat pengaruh yang signifikan akan tetapi terdapat peningkatan.

Saran: Pendampingan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kadar hemoglobin darah sehingga pendampingan perlu dilakukan pada remaja putri yang anemia untuk dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, tingkat konsumsi dan kadar hemoglobin darah.

KATA KUNCI: Pendampingan gizi, pengetahuan, sikap, tingkat konsumsi, anemia remaja putri.